

Investment Weekly Highlights

20-03-2023

Pekan Lalu

Indikator Utama	10-Mar-23	17-Mar-23	%
IHSG	6,765.3	6,678.2	-1.3
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	7,412.5	10,789.2	45.6
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	396.7	272.6	-31.3
BINDO Index	456.1	457.9	0.4
USD/IDR	15,450	15,345	0.7

Pergerakan Saham Sektoral		
Kode	Sektor	%
IDXHLTH	Kesehatan	1.2
IDXNCYC	Barang konsumen primer	-1.3
IDXINDUS	Perindustrian	-1.6
IDXENER	Energi	-1.8
IDXFIN	Kuangan	-2.1
IDXPROP	Properti & real estat	-2.5
IDXINFRA	Infrastruktur	-2.8
IDXTRANS	Transportasi & logistik	-3.8
IDXCYC	Konsumen non-primer	-4.1
IDXBASIC	Material	-4.3
IDXTECH	Teknologi	-6.2

Bursa saham Amerika Serikat kembali bergejolak di tengah kekhawatiran kesehatan industri perbankan, namun langkah pemerintah, bank sentral, serta lembaga pengawasan keuangan yang sigap berkoordinasi untuk mencegah dampak penularan ke sistem finansial menopang sentimen. Selama sepekan S&P 500 naik 1.43%, Dow Jones turun 0.15% dan Nasdaq naik 4.41%. Kekhawatiran risiko penularan pada sektor perbankan menyebabkan pelaku pasar menilai ulang prospek suku bunga The Fed, suku bunga puncak diperkirakan turun menjadi 4.85%. Rilis data inflasi Februari menunjukkan inflasi umum tumbuh 6.0% YoY lebih rendah dari periode sebelumnya 6.4%, sementara inflasi inti tumbuh 5.5% YoY vs periode sebelumnya 5.6%. Imbal hasil UST 10 tahun ditutup turun menjadi 3.42% dari penutupan pekan sebelumnya 3.69%. Sesuai ekspektasi bank sentral Eropa menaikkan suku bunga acuan 50bps menjadi 3.0%.

Volatilitas pasar saham kawasan Asia meningkat dibayangi kekhawatiran di sektor perbankan Eropa, selama sepekan MSCI Asia Pacific turun 0.22%. Data ekonomi yang dirilis China adalah penjualan ritel dan hasil industri naik dalam dua bulan pertama di tahun ini, masing-masing tumbuh sebesar 3.5% dan 2.4% YoY. Bank sentral China mengumumkan pemotongan tak terduga pada rasio cadangan simpanan untuk memastikan kecukupan likuiditas dalam sistem perbankan, *Reserve Requirement* turun menjadi 10.75% dari 11.00%.

Sesuai konsensus pasar Bank Indonesia mempertahankan suku bunga di 5.75%. Selain mengindikasikan tingkat suku bunga cukup untuk menjaga inflasi, BI juga mengasumsikan puncak suku bunga The Fed di 5.5% dan pergerakan suku bunga BI tidak perlu naik selaras dengan The Fed. Neraca perdagangan (Feb) mencatatkan surplus lebih tinggi dibandingkan estimasi dan bulan sebelumnya sebesar USD5.48 miliar. Ekspor tumbuh 4.51% YoY dan impor turun 4.32% YoY. Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan Otoritas Jasa Keuangan mengatakan kalau penutupan SVB diperkirakan tidak berdampak langsung terhadap perbankan Indonesia yang tidak memiliki hubungan bisnis, *facility line*, serta investasi pada produk sekuritisasi SVB. Berbeda dengan SVB dan perbankan di AS, bank di Indonesia tidak memberi kredit dan investasi kepada *start-up* serta kripto. IHSG melemah di minggu keempat sebesar 1.29%, sementara BINDO *rebound* 0.39%. Investor asing di pasar saham membukukan pembelian bersih mingguan senilai IDR272.6 miliar.

Pekan Ini

Kalender Ekonomi		
Negara	Tanggal	Informasi
Amerika Serikat	23 Mar	FOMC Rate Decision
	24 Mar	US Manufacturing PMI

Pertemuan FOMC pekan ini akan menjadi fokus pelaku pasar, suku bunga diperkirakan naik 25 basis poin menjadi 4.75-5.0%.

PENGUNGKAPAN DAN SANGGAHAN

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan. Meskipun dokumen ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini. Reksa Dana Manulife adalah reksa dana domestik yang ditawarkan dan dikelola oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Penawaran reksa dana tidak didaftarkan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya selain yang berlaku di Indonesia. Investasi pada reksa dana bukan merupakan deposito maupun investasi yang dijamin atau diasuransikan oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia atau afiliasinya, dan tidak terbebas dari risiko investasi, termasuk di dalamnya kemungkinan berkurangnya nilai awal investasi. Nilai unit penyertaan reksa dana serta hasil investasinya dapat naik atau turun. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang, dan semua perkiraan yang dibuat hanya sebagai indikasi masa datang, bukan merupakan kinerja sebenarnya dari reksa dana. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah perusahaan Manajer Investasi dengan izin dari Bapepam No. Kep-07/PM/MI/1997 tertanggal 21 Agustus 1997. Seluruh informasi terkini mengenai PT Manulife Aset Manajemen Indonesia serta produk-produk dan layanannya dapat diakses di manulifeim.co.id. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Investment Management. Informasi selengkapnya mengenai Manulife Investment Management dapat ditemukan di manulifeim.com. Manulife Investment Management, Manulife, dan desain logo Manulife adalah merk terdaftar dari Manufacturers Life Insurance Company dan digunakan oleh Manulife dan afiliasinya.



Best Fund House &
Best Islamic Fund House

